

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PAPAN  
FLANEL PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK  
AISYIYAH BUSTANUL ATFHAL MUNDU TULUNG KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**Guna mencapai derajat**

**Sarjana S-1**

**Pendidikan Guru Anak Usia Dini**



**Disusun oleh :**

**WARYANTI**

**NIM. A53B111061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## **ABSTRAK**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PAPAN FLANEL  
PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH  
MUNDU TULUNG KLATEN SEMESTER I  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Waryanti, A53B111061, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan papan flanel pada anak kelompok B TK Aisyiyah Mundu Tulung Klaten Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. Subyek penelitian ini adalah guru dan anak kelompok B yang berjumlah 19 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Prosedur dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan pengamatan. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Diharapkan dengan bermain papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Aisyiyah Mundu Tulung Klaten Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diadakan tindakan Penerapan media papan flanel dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak didik, hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata prosentase kemampuan membaca dari sebelum tindakan 39% pada siklus I mencapai 67% dan pada akhir siklus II mencapai 81%. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan ini, dari hipotesis yang menyatakan bahwa diduga dengan bermain papan flanel dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Aisyiyah Mundu Tulung Klaten Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014, ini terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci: pengembangan membaca, papan flanel

**HALAMAN PERSETUJUAN  
JURNAL PUBLIKASI**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PAPAN  
FLANEL PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK  
AISYIYAH BUSTANUL ATFHAL MUNDU TULUNG KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**WARYANTI**  
**NIM. A53B111061**

Mengetahui,  
Pembimbing



**Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.,AUD**  
NIK. 354

**PENGESAHAN  
JURNAL PUBLIKASI**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PAPAN  
FLANEL PADA ANAK KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK  
AISYIYAH BUSTANUL ATFHAL MUNDU TULUNG KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Disusun oleh:

**WARYANTI**  
**NIM. A53B111061**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal .....

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengetahui,  
Pembimbing



**Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.,AUD**  
NIK. 354

Surakarta, ..... 2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan pra sekolah

Perkembangan intelektual anak yang sangat pesat terjadi pada usia nol sampai usia 6 tahun atau usia prasekolah. Dalam masa-masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal. Adapun potensi yang dikembangkan mencakup: moral dan nilai agama, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Dan upaya ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan dengan belajar membaca dengan papan flanel yang merupakan bagian dari bahasa. Keterampilan membaca sebagai dasar untuk persiapan mengikuti pendidikan dasar, dalam kenyataannya kemampuan keterampilan membaca pada anak-anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Mundu masih sangat rendah dari 19 anak didik yang ada di kelompok B hanya 5 anak saja yang mampu mencapai indikator pembelajaran.

Penyebab masalah karena kurang tepatnya dalam pemilihan media, area pembelajaran yang terbatas, kurangnya alat peraga, kurang minat dan motivasi belajar, lingkungan yang kurang kondusif, pembelajaran yang kurang menarik perhatian, sehingga kurang memberikan kesempatan untuk melatih dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak didik. Untuk mendapatkan hasil yang baik sesuai yang kita inginkan pemilihan media mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan masalah yang ada di TK kami, langkah yang diambil peneliti agar perkembangan membaca dapat meningkat yaitu melalui papan flanel. Menurut Durkin (1996:2) menggarisbawahi bahwa tidak ada efek negatif pada anak usia dini untuk diajari membaca. Anak-anak yang sudah diajari membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih maju dibandingkan dengan anak-anak yang belum pernah memperoleh pelajaran membaca sejak dini.

Pengertian kemampuan membaca adalah ketrampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan

perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam pengajaran keras-keras. (Kridalaksana (1993:13)

Papan flanel adalah papan yang dilapisi kain flanel, sehingga huruf atau kata dan gambar yang dipakai dapat dipasang dan dilepas dengan mudah

## **B. METODE**

Penelitian menggunakan prosedur penelitian menurut Arikunto (2007:74) prosedurnya meliputi 1) perencanaan (planning), 2) tindakan (acting), 3) pengamatan (observing), 4) refleksi (reflecting). Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif (nilai, hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara diskriptif menggunakan teknik prosentase untuk melihat kekurangan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, pengumpulan data melalui observasi langsung, catatan lapangan dan dokumentasi

Istrumen penelitian digunakan untuk mencatat data yang diperlukan yaitu lembar observasi pengembangan kemampuan membaca, prosedur penyusunan dan pengisian lembar observasi yaitu (1) Menentukan indikator (2) Menjabarkan indikator ke dalam butir-butir pengamatan yang menunjukkan pencapaian indikator-indikator yang dapat dilakukan anak ketika melaksanakan kegiatan (3) Menentukan deskriptor butir amatan dengan pemberian skor (4) Membuat lembar observasi yang akan digunakan untuk mencatat hasil pengamatan setiap melakukan tindakan pengamatan di lembar observasi

Adapun teknik pengecekan data keabsahan data, data yang telah berhasil harus diusahakan kemantapan dan kebenaran

Teknik analisis data digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan, tahapan yang dilakukan adalah (1) Menjumlah skor yang dicapai anak setiap butir amatan (2) Membuat tabulasi skor observasi pengembangan kemampuan membaca terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor. (3) Menjumlah skor yang dicapai anak pada tiap butir amatan (4) Membandingkan hasil prosentase pencapaian pada setiap anak dengan prosentase keberhasilan pada tiap siklus yang telah ditentukan.

Indikator pencapaian berhasil jika mengalami peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca anak didik yang meliputi: (1) Anak mampu menghafal bunyi huruf (2) Anak mampu mengucapkan bunyi huruf dengan benar (3) Anak mampu membaca satu atau dua kata (4) Anak mampu membaca kalimat sederhana.

Prosentase keberhasilan penelitian ini ditentukan mencapai 80% dari jumlah anak satu kelas kelompok B melalui papan flanel diharapkan kemampuan membaca anak dapat meningkat sebelum penelitian 35% anak yang mencapai TPP setelah siklus I diharapkan 60% setelah siklus II diharapkan mencapai 80% yang mencapai TPP.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran pengembangan membaca di TK Asiyiyah Bustanul Atfhal Mundu Kecamatan Tulung yang sebelumnya menggunakan papan tulis belum dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, hal ini terbukti anak kurang tertarik, cepat bosan, tidak konsentrasi dan tidak bisa melakukan kegiatan yang dilakukan dengan media tersebut.

Tabulasi skor observasi pengembangan kemampuan membaca dengan menggunakan media papan flanel pada pra siklus

No	Nama	Nomor Butir Amatan									Jml	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	Zidan	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11	30%
2	Dika	3	3	2	2	2	2	1	1	1	17	47%
3	Dela	3	3	2	2	2	1	1	1	1	16	44%
4	Doni	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	55%
5	Indra	2	2	2	2	1	1	1	1	1	13	36%
6	Wawan	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	55%
7	Lintang	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50%
8	Khasan	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11	30%

9	Rani	2	2	2	2	2	1	1	1	1	14	38%
10	Lita	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11	30%
11	Rena	2	2	2	2	2	1	1	1	1	14	38%
12	Salma	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50%
13	Nurdin	2	2	1	1	2	1	1	1	1	12	33%
14	Zaky	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	55%
15	Zhery	2	2	1	1	2	1	1	1	1	12	33%
16	Sasa	2	2	1	1	2	1	1	1	1	12	33%
17	Dava	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11	30%
18	Nesya	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11	30%
19	Sundari	2	2	1	1	1	1	1	1	1	11	30%
Rata-rata kemampuan membaca 1 kelas												747
$\frac{\sum \%}{\sum anak} = \frac{747}{19} = 39,3\%$												

Dari tabel diatas dapat diketahui rata-rata kemampuan membaca satu kelas adalah 39,9%

Berdasarkan refleksi awal dilanjutkan dengan tindakan pertama atau siklus I siklus pertama terdiri dari tiga pertemuan dengan alokasi tiap pertemuan adalah 30 menit

Tabulasi skor observasi pengembangan kemampuan membaca dengan menggunakan media papan flanel pada siklus I

No	Nama	Nomor Butir Amatan					Jml	%
		1	2	3	4	5		
1	Zidan	2	2	1	1	2	8	40
2	Dika	3	3	3	2	2	13	65
3	Dela	3	3	3	2	3	14	70
4	Doni	3	3	3	4	3	16	80
5	Indra	2	2	3	3	3	13	65

6	Wawan	3	3	3	4	3	16	80
7	Lintang	3	3	3	3	3	15	75
8	Khasan	2	2	3	3	3	13	65
9	Rani	2	2	3	3	3	13	65
10	Lita	2	2	2	2	3	11	55
11	Rena	3	3	2	3	2	13	65
12	Salma	3	3	3	3	3	15	75
13	Nurdin	3	3	3	3	3	15	75
14	Zaky	3	3	3	4	3	16	80
15	Zhery	2	2	2	3	2	11	55
16	Sasa	2	2	3	2	2	11	55
17	Dava	2	2	2	3	3	12	60
18	Nesya	2	2	2	3	3	12	60
19	Sundari	2	2	2	3	3	14	70
	Rata-rata kemampuan membaca 1 kelas							1.255
	$\frac{\sum \%}{\sum anak} = \frac{1.255}{19} = 66\%$							

Dari tabel diatas dapat diketahui rata-rata kemampuan membaca satu kelas adalah 66% sehingga belum memenuhi target yang ditentukan peneliti sehingga dilanjutkan dengan siklus ke II. Siklus II dilaksanakan dengan 3x pertemuan dengan alokasi waktu 45 menit tiap pertemuan.

Tabulasi skor observasi pengembangan kemampuan membaca dengan menggunakan media papan flanel pada siklus II

No	Nama	Nomor Butir Amatan				Jml	%
		6	7	8	9		
1	Zidan	3	3	3	2	11	68,75
2	Dika	3	3	3	3	12	75
3	Dela	3	3	3	3	12	75

4	Doni	4	4	4	4	16	100
5	Indra	3	3	4	3	13	81,25
6	Wawan	3	4	4	4	15	93,75
7	Lintang	3	3	4	4	14	87,5
8	Khasan	3	3	3	4	13	81,25
9	Rani	3	3	3	3	12	75
10	Lita	2	3	4	3	12	75
11	Rena	3	3	3	3	12	75
12	Salma	4	4	4	4	16	100
13	Nurdin	3	3	3	4	13	81,25
14	Zaky	4	4	4	4	16	100
15	Zhery	3	3	3	3	12	75
16	Sasa	3	4	3	3	13	81,25
17	Dava	3	3	4	3	13	81,25
18	Nesya	3	4	3	3	13	81,25
19	Sundari	3	3	4	4	14	87,5
Rata-rata kemampuan membaca 1 kelas							1.575
$\frac{\sum \%}{\sum anak} = \frac{1.575}{19} = 82,8\%$							

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata kemampuan membaca anak satu kelas adalah 82,8% sehingga sudah memenuhi target yang telah ditetapkan peneliti yaitu 80%.

#### D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan evaluasi hasil belajar, observasi, refleksi yang diperoleh hasil peningkatan perkembangan kemampuan membaca dengan menggunakan papan flanel, papan flanel merupakan media yang dapat meningkatkan perkembangan membaca anak, karena dengan papan flanel anak dapat menempel kartu huruf dan kartu kata yang berwarna sehingga

anak merasa senang dan percaya dirinya tumbuh sehingga kemampuan membaca anak dapat meningkat

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui beberapa tindakan dari siklus I dan II dari hasil seluruh analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media papan flanel dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak didik, hal ini ditunjukkan dari adanya peningkatan rata-rata prosentase kemampuan membaca dari sebelum tindakan 39,3% pada siklus I mencapai 66% dan pada akhir siklus II mencapai 82,2%
2. Penggunaan media papan flanel dapat mengembangkan kemampuan membaca

## DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* Bandung PT Remaja Rosda Karya
- Nurbiana, Dhieni, dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.